

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya maka penulis menyimpulkan mengenai Implementasi *Sustainable Development Goals (SDG's) Desa* di Kawasan Pesisir Panatai Desa Lontar, Sebagai berikut :

1. Penggunaan dana desa tidak digunakan ke dalam pemulihan ekonomi nasional melainkan lebih digunakan terhadap peningkatan Sumber daya Manusia (SDM)/Aparatur Desa, di mana penggunaan dana desa ke dalam pemulihan ekonomi nasional itu meliputi pendirian, pengembangan, dan peningkatan kapasitas, pengelolaan BUMDes/BUMDes Bersama yang mempengaruhi terhadap indikator lainnya, seperti pengembangan usaha ekonomi produktif yang diutamakan dikelola BUMDes/BUMDes Bersama, dan pengembangan desa wisata, yang menjadikan Indeks Desa Membangun (IDM) , Desa Lontar rendah, sehingga pencapaian *SDG's Desa* di kawasan pesisir pantai Desa Lontar dalam 8 tipologi desa, seperti desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, desa ekonomi merata ini belum tercapai dengan semestinya.

2. Penggunaa dana desa ke dalam program prioritas nasional ini masih belum optimal, banyak program prioritas nasional tidak menggunakan dana desa, seperti perbaikan data dan konsolidasi data *SDG's Desa*, penguatan ketahanan pangan nabati dan hewani, pencegahan dan penurunan stanting, peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) warga desa, perluasan layanan kesehatan masyarakat desa, dana oprasional desa, penanggulangan kemiskinan ekstrim, dan BLTDD yang mana penggunaan dana desa ini lebih mengacu terhadap peningkatan kualitas Aparatur Desa, sehingga pencapaian *SDG's Desa* di kawasan pesisir pantai Desa Lontar dalam 8 tipologi desa, seperti desa ekonomi merata, desa peduli kesehatan, desa peduli pendidikan, desa peduli kesehatan, dan desa tanggap budaya ini tidak tercapai, sehingga Indeks Desa Membangun (IDM), Desa Lontar rendah.
3. Penggunaan dana desa dalam penanganan mitigasi bencana alam dan nonalam ini tidak ada penggunaan dana desa, karena Pemerintah Desa beranggapaan penggunaan dana desa ke dalam penanganan mitigasi bencana alam dan nonalam jika terjadinya bencana maka penggunaan dana desa akan digunakan, sedangkan dalam melihat potensi bencana alam yang ada di Desa Lontar, seperti penanganan banjir yang bisa berpotensi dari dampak meningkatnya volume sampah yang ada di aliran irigasi dan juga sungai, dan tidak adanya sosialisasi

terhadap masyarakat pasca terjadinya pandemi *Covid-19/Corona Vairus*, sehingga pencapaian *SDG's Desa* 8 tipologi desa, seperti desa peduli kesehatan, dan desa peduli lingkungan ini tidak tercapai, yang menyebabkan Indeks Desa Membangun (IDM), Desa Lontar Rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan Pemerintah Desa agar lebih bijak dalam membuat suatu kebijakan yang mengacuh terhadap penggunaan prioritas dana desa agar tercapainya tujuan *SDG's Desa* dan Pemerintah Desa tidak lagi beranggapan bahwa penggunaan dana desa yang mengacuh terhadap tujuan *SDG's Desa* ini tidak lagi populer untuk direalisasikan. Sedangkan jika terealisasinya pembangunan desa yang mengacuh terhadap *SDG's Desa* maka masyarakat pun yang merasakan hasilnya.
2. Masyarakat diharapkan berperan aktif dan memiliki kesadaran terhadap peran Pemerintah Desa terhadap pelaksanaan pembangunan desa yang melibatkan masyarakat, dan masyarakat diharapkan memiliki kesadaran terhadap pengelolaan anggaran

dana desa terhadap pembangunan desa yang dilakukan oleh Pemerintah Desa agar penggunaan dana desa tepat sasaran terhadap pembangunan desa yang mengacu terhadap tujuan *SDG's Desa*.

Agar tercapainya tujuan *SDG's Desa* pada tahun 2030.